

# Jurnal Pendidikan Agama Kristen

# REGULA FIDEI

Volume 7 | Nomor 2 | September 2022

## Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Berbasis Teori Kecerdasan Majemuk

Valentina Dwi Kuntari J<sup>1</sup>, Yonatan Alex Arifianto<sup>2</sup>, Saturnina Elisa<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Teologi Anugerah

<sup>2,3</sup>Sekolah Tinggi Teologi Sangkakala

Email korespondensi: [valentinakuntari@gmail.com](mailto:valentinakuntari@gmail.com)

**Abstract:** *In the use of communication and formation technology in Christian Religious Education subjects based on the theory of multiple intelligences, it is an educational process that can make it easier to find out every intelligence possessed by students. Through this theory, the use of technology can further help student to develop the intelligence possessed by student. The author uses the literature review method in this study. The description in this article concludes that the use of information and communication technology based on multiple intelligences can be implemented in Christian religious education learning. This is done to identify and develop the theory of multiple intelligences by using information and communication technology in religious education. The use of information and communication technology on multiple intelligences through Christian religious education including the role of media in learning in the concept of multiple intelligences, the ability to utilize learning resources and be able to master and be creative with the chosen method. Therefore, the use of methods to develop the abilities possessed at different levels of development.*

**Keywords:** *Christian education; information and communication technology; multiple intelligences*

**Abstrak:** Dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada mata pelajaran PAK berbasis teori kecerdasan majemuk merupakan suatu proses pendidikan yang dapat lebih memudahkan untuk mengetahui setiap kecerdasan yang dimiliki peserta didik. Melalui teori tersebut dengan penggunaan teknologi dapat lebih membantu peserta didik untuk mengembangkan kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik. Penulis menggunakan metode pustaka dalam kajian ini. Uraian dalam artikel ini memberi simpulan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi berbasis kecerdasan majemuk dapat diimplementasikan dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen. Hal ini dilakukan bertujuan untuk dapat mengetahui serta dapat mengembangkan teori kecerdasan majemuk dengan penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan agama Kristen. Penggunaan teknologi tersebut yang digunakan terhadap kecerdasan majemuk melalui pendidikan agama Kristen diantaranya perananan media dalam pembelajaran dalam konsep kecerdasan majemuk, kemampuan memanfaatkan sumber belajar dan mampu menguasai dan kreatif terhadap metode yang dipilih. Karena itu penggunaan metode untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki terhadap tingkat perkembangan yang berbeda.

**Kata kunci:** kecerdasan majemuk; pendidikan Kristiani; teknologi informasi dan komunikasi

## PENDAHULUAN

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan teknologi di dalamnya tercakup seluruh perangkat peralatan suatu teknis yang dapat memproses dan memberitahukan suatu kebenaran mengenai suatu informasi. Di dalam TIK terdapat dua aspek yaitu teknologi informasi sebagai sesuatu yang berhubungan dengan proses, kegunaannya sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan komunikasi merupakan sesuatu yang berhubungan dengan penggunaan alat bantu sebagai sesuatu yang memproses dan mentransfer satu perangkat ke perangkat lainnya.<sup>1</sup> Teknologi pembelajaran yang digunakan secara umum untuk media pembelajaran dapat memberikan suatu perubahan yang signifikan kepada peserta didik. Dimana hal tersebut menghasilkan suatu pembelajaran yang dapat dipahami oleh peserta didik, melalui media komunikasi yang sudah dilaksanakan atau diprogramkan oleh sekolah tersebut sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan dapat diaplikasikan melalui guru-guru yang mengajar.<sup>2</sup> Di dalam penggunaan teknologi sebagai media komunikasi oleh guru-guru bagi peserta didik, diharapkan dapat mencapai suatu hasil yang baik. Di dalam penerapan media teknologi komunikasi guru-guru memiliki peran penting dalam mengembangkan metode-metode pembelajaran dan juga harus dapat melihat kebutuhan peserta didik sehingga dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran dan kebutuhan peserta didik. Selain itu, guru dapat memanfaatkan hal ini sebagai media pembelajaran yang dapat mengasah kemampuan peserta didik agar dapat lebih kreatif dan inovatif.<sup>3</sup>

Media pembelajaran teknologi sebagai komunikasi yang menghasilkan peserta didik yang kreatif dan inovatif ini dapat menampilkan dan memunculkan suatu yang baru dalam dunia pendidikan. Di dalam sistem pengajarannya menggunakan teknologi yang memakai teks, gambar, suara, dan video. Melalui hal ini dapat membantu dalam menyajikan materi yang di sampaikan kepada peserta didik, dengan penyampaian yang menarik dan tidak monoton peserta didik dapat lebih mudah menangkap pembelajaran yang disampaikan.<sup>4</sup> Penggunaan media teknologi sebagai media komunikasi pembelajaran akan sangat lebih mempermudah dan dapat membantu proses pembelajaran yang terjadi antara guru dan peserta didik, dalam proses ini guru akan lebih mudah dan terbantu dalam pengajaran mereka sehingga pesan-pesan dan nilai-nilai yang ingin disampaikan kepada peserta didik dapat disampaikan dengan baik, dan peserta didik akan lebih mudah memahami dan mengerti ketika mereka dapat langsung

---

<sup>1</sup> Ariesto Hadi Sutopo, *Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 1.

<sup>2</sup> Muhammad Mushfi El Iq Bali, "Impementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Distance Learning," *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam* 03, no. 01 (2019): 30.

<sup>3</sup> Sujoko, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Di SMP Negeri 1 Geger Madiun," *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan* 01, no. 01 (2013): 73.

<sup>4</sup> Steffi & Muhammad Taufik Syastra Adam, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam," *Jurnal CBIS* 03, no. 02 (2015): 79.

melihat atau mendengar pesan dari pembelajaran yang disampaikan teknologi melalui media komunikasi dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.<sup>5</sup> Di dalam media teknologi dalam komunikasi yang digunakan dalam pembelajaran mempunyai tujuan agar pembelajaran dapat maksimal, dan memiliki fungsi yang dapat membentuk suatu pembelajaran tersebut tercapai tujuannya yaitu dengan memberikan pengetahuan pembelajaran, dapat memberi motivasi kepada peserta didik, menyajikan informasi, dapat merangsang diskusi dalam pembelajaran, memberi arahan dalam kegiatan pembelajaran, dan dapat memberi penguatan kepada peserta didik.<sup>6</sup> Jadi di dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi diharapkan guru dapat menggunakan media pembelajaran melalui teknologi informasi dan komunikasi pembelajaran tersebut agar dapat mencapai tujuan hasil pembelajaran yang baik contohnya, peserta didik akan lebih mudah memahami pembelajaran dan tertarik berdiskusi karena pembelajarannya menampilkan gambar-gambar sehingga pembelajaran tidak membosankan dan peserta didik dapat menerima pembelajaran dan memahami pembelajaran mengenai nilai-nilai Kristiani yang ada di dalam Pendidikan Agama Kristen.

Pendidikan Agama Kristen adalah suatu pembelajaran yang di dalamnya mengajarkan suatu nilai-nilai Kristiani mengenai Allah Tritunggal, tuntunan Roh Kudus dan karya penciptaan-Nya.<sup>7</sup> pembelajaran yang kreatif dapat menghasilkan hasil yang baik jika dilakukan oleh seorang yang memiliki kemampuan dan keahlian dalam melakukan pembelajaran. Melalui pembelajaran kreatif ini peserta didik diajarkan untuk dapat berpikir mandiri, dapat menerima pembelajaran dengan baik dan memahami pembelajaran mengenai nilai-nilai Kristiani dalam Alkitab.<sup>8</sup> Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen yang diajarkan kepada peserta didik tidak hanya terjadi dengan satu arah saja, tetapi adanya interaksi dari peserta didik itu sendiri dalam kekreatifan mereka memahami dan memberikan tanggapan serta memahami pembelajaran yang telah disampaikan. Hal ini berarti bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan kreatif dapat membuat minat peserta didik semakin tinggi dalam mengikuti pembelajaran.

Pendidikan Agama Kristen bertujuan untuk menjadikan peserta didik bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjadikan mereka berakhlak mulai dan dapat mempersiapkan peserta didik yang nantinya dapat mengamalkan dan menerapkan nilai-nilai Kristiani di tengah masyarakat dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara serta berkeyakinan.<sup>9</sup> Maka dari itu Pendidikan Agama Kristen sangat penting bagi peserta didik, karena melalui Pendidikan Agama Kristen ini

---

<sup>5</sup> Cecep Abdul Cholip, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Pendidikan Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Indonesia* 2, no. 6 (2017): 28.

<sup>6</sup> H. Mohammad Najib, *Komunikasi Dan Teknologi Informasi Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 215–216.

<sup>7</sup> Hendrik Legi, *Metode Mengajar Pendidikan Agama Kristen* (Jawa Barat: EDU Publisher, 2021), 12.

<sup>8</sup> & E.G.Homrighausen and I.H.Enklaar, *Pendidikan Agama Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008), 76.

<sup>9</sup> Ronny Simatupang & Tianggur Medi Napitupulu Husudungan Simatupang, *Pengantar Pendidikan Agama Kristen* (Yogyakarta: ANDI, 2020), 6.

dapat menjadikan peserta didik memiliki keyakinan dan perjumpaan dengan Tuhan dan menjadikan peserta didik memiliki perilaku yang sesuai dengan iman Kristiani yang tercermin dalam perilaku. Di dalam dunia pendidikan dengan kenyataan yang ada saat ini, sebagai seorang guru seringkali tidak menyadari berbagai macam kemampuan yang beragam yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Maka dari itu, perlu adanya perubahan atau perbaikan dalam setiap proses pembelajaran salah satunya adalah *Multiple Intelligences* (Kecerdasan Majemuk).

Menurut penelitian serupa yang diteliti oleh Sumiati dengan judul “Aplikasi Teori Kecerdasan Majemuk Pada Mata Pelajaran Pak Kelas 2 SD Di Sekolah Inklusi Charis Institute Surakarta” yang menjelaskan di SD Charis Institute sangat menentukan kemaksimalan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas melalui metode-metode yang beranekaragam yang dipersiapkan untuk proses pembelajaran melalui pengaplikasian teori kecerdasan majemuk. Penelitian selanjutnya oleh I Komang Wisnu Budi Wijaya dengan judul “Mengembangkan Kecerdasan Majemuk Siswa Sekolah Dasar (SD) Melalui Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Sekolah Dasar” yang menjelaskan bahwa pada dasarnya setiap siswa memiliki kecerdasan majemuk hanya saja setiap anak berbeda, pengembangan kecerdasan majemuk pada siswa sekolah dasar adalah momentum yang baik mengingkat usia anak sekolah dasar mengalami perkembangan kognitif, sikap dan psikomotorik. Berdasarkan uraian diatas penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen berbasis teori kecerdasan menjemuk sangat baik dilakukan, denga adanya penelitian ini juga bertujuan untuk melengkapi bagian-bagian kosong dalam suatu penelitian mengenai Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Berbasis Teori Kecerdasan Majemuk

## **METODE PENELITIAN**

Sesuai dengan yang peneliti bahas metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif,<sup>10</sup> analisis dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui studi pustaka. Menurut para ahli lain kajian studi pustaka adalah kajian teoretis, referensi dan literature ilmiah lainnya yang memiliki kaitan dengan suatu nilai-nilai, budaya, dan norma yang memiliki perkembangan pada situasi sosial yang diteliti. Dalam penelitian ini sumber-sumber acuan yang dapat melengkapi penelitian ini dan menjadi sumber penunjang. Peneliti menggunakan beberapa dari sumber sekunder yang di dalam pembahasannya terdapat penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dengan tema dan topik yang dibahas dalam penulisan tersebut. Setiap kata yang memiliki hubungan dengan penggunaan teknologi informasi dan teknologi pada mata pelajaran pendidikan agama Kristen berbasis kecerdasan majemuk diteliti dan dicermati dengan literature pustaka buku-buku terbaru yang diterbitkan dan jurnal-jurnal untuk menambah penelitian dari

---

<sup>10</sup> S. E. Zuluchu, “Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama,” *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 4, no. 1 (2020): 28–38.

pustaka ini. Melalui makna literal dan kontekstual maka dapat disusun penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, pendidikan agama Kristen berbasis teori kecerdasan majemuk dapat dituangkan secara deskriptif untuk dapat mencapai suatu tujuan penulisan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi komunikasi adalah penerapan dalam suatu prinsip yang terkandung dalam keilmuan komunikasi untuk membuat hasil produksi suatu item produk material bagi efektivitas dan efisien suatu proses komunikasi. Menurut kata dari terminologi teknologi dan informasi dalam istilah tersebut sering digunakan dalam dunia pendidikan dengan sebutannya pendidikan teknologi, teknologi pendidikan, informasi, teknologi dan informasi, informasi belajar dan lain sebagainya. Konsep teknologi informasi dikursus publik yang sangat penting dari masyarakat abad 21.<sup>11</sup> Teknologi merupakan suatu kegiatan atau kajian yang menggunakan suatu pengetahuan sains dalam suatu tujuan yang praktis dalam perindustrian, pertanian, perdagangan dan lain sebagainya. Hal ini juga dapat diartikan sebagai suatu proses penanganan suatu masalah teknis yang diatur oleh guru dalam bidangnya.<sup>12</sup> Artinya bahwa teknologi informasi dan komunikasi merupakan suatu media yang dapat digunakan dalam bidang apa saja dan fungsinya dapat membantu dan memudahkan untuk suatu kelancaran dalam penggunaan media tersebut pada suatu bidang.

Teknologi informasi dan komunikasi ini digunakan oleh para guru dalam membantu suatu proses pembelajaran yaitu, sebagai suatu alat yang dapat membantu guru dalam suatu proses pembelajaran yang di dalamnya meliputi animasi peristiwa, alat uji siswa, sumber referensi bahan ajar, evaluasi kinerja siswa, sebagai alat peraga visual, simulasi khusus, media yang digunakan antar guru sebagai alat yang dapat membantu murid dan guru dalam berkomunikasi, yang meliputi: komunikasi untuk interaksi antara siswa dan guru, menggabungkan suatu kelompok studi, dan mengatur manajemen kelas serta dapat menjadi alat bantu siswa dapat menjadi seperti buku interaktif, belajar mandiri, media ilustrasi, latihan soal, media ilustrasi, simulasi pelajaran, alat karya peserta didik dan media komunikasi yang digunakan antar untuk menghubungkan antar siswa.<sup>13</sup> Teknologi informasi dan komunikasi ini sangat membantu bagi para pendidik dalam melakukan suatu proses pembelajaran. Melalui artinya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sampai sekarang ini membawa kemajuan dan keuntungan yang baik bagi dunia pendidikan. Penggunaan dan pemanfaatannya tidak hanya terbatas dalam perangkat lunak saja tetapi termasuk teknologi yang dapat memberikan informasi dan dapat membantu berjalannya suatu proses pembelajaran dengan baik.

---

<sup>11</sup> Daryanto Setyawan, "Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Budaya," *Simbolika* 4, no. 1 (2018): 63.

<sup>12</sup> Zalik Nuryana, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam," *Tamaddun* XIX, no. 1 (2018): 77.

<sup>13</sup> Sujoko, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Di SMP Negeri 1 Geger Madiun," *Jurnal kebijakan dan Pengembangan Pendidikan* 1, no. 1 (n.d.): 71–77.

### **Pendidikan Agama Kristen**

Pendidikan Agama Kristen adalah suatu pembelajaran yang di dalamnya mengajarkan suatu nilai-nilai Kristiani mengenai Allah Tritunggal, tuntunan Roh Kudus dan karya penciptaan-Nya.<sup>14</sup> pembelajaran yang kreatif dapat menghasilkan hasil yang baik jika dilakukan oleh seorang yang memiliki kemampuan dan keahlian dalam melakukan pembelajaran. Melalui pembelajaran kreatif ini peserta didik diajarkan untuk dapat berpikir mandiri, dapat menerima pembelajaran dengan baik dan memahami pembelajaran mengenai nilai-nilai Kristiani dalam Alkitab.<sup>15</sup> Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen yang diajarkan kepada peserta didik tidak hanya terjadi dengan satu arah saja, tetapi adanya interaksi dari peserta didik itu sendiri dalam kekreatifan mereka memahai dan memberikan tanggapan serta memahami pembelajaran yang telah disampaikan. Hal ini berarti bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan kreatif dapat membuat minat peserta didik semakin tinggi dalam mengikuti pembelajaran.

Pendidikan Agama Kristen bertujuan untuk menjadikan peserta didik bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjadikan mereka berakhlak mulai dan dapat mempersiapkan peserta didik yang nantinya dapat mengamalkan dan menerapkan nilai-nilai Kristiani di tengah masyarakat dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara serta berkeyakinan.<sup>16</sup> Maka dari itu Pendidikan Agama Kristen sangat penting bagi peserta didik, karena melalui Pendidikan Agama Kristen ini dapat menjadikan peserta didik memiliki keyakinan dan perjumpaan dengan Tuhan dan menjadikan peserta didik memiliki perilaku yang sesuai dengan iman Kristiani yang tercermin dalam perilaku.

### **Kecerdasan Majemuk**

*Multiple Intelligences* diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia sebagai kecerdasan majemuk atau kecerdasan ganda yang dicetuskan oleh Howard Gardner dan Harvard University. Teori ini dipublikasikan pada tahun 1993. Gardner mendefinisikan intelegensi merupakan suatu kemampuan untuk memecahkan permasalahan dan menghasilkan bermacam-macam produk dan dengan situasi yang nyata.<sup>17</sup> Terdapat 9 teori kecerdasan yang diungkapkan oleh Gardner meliputi:<sup>18</sup> Kecerdasan Verbal atau *Lingistic Intelligence*, Kecerdasan Logis Matematis atau *Logical-Mathematical Intelligence*, Kecerdasan Visual spasial atau *Visual-Spatial Intellegence*, Kecerdasan Kinestetik-Jsmani atau *Bodhy-Kinesthetic Intellegence*, Kecerdasan Musikal atau *Musical Intelligence*, Kecerdasan Interpersonal atau *Interpersonal Intelligence*, Kecerdasan Intrapersonal atau *intra personal Intelligence*, Kecerdasan Natural atau *Naturalist Intelligence*, dan Kecerdan Eksistensial atau *Existence Intelligence*. Teori-teori yang memaparkan mengenai kecerdasan majemuk tersebut tolak ukurnya

---

<sup>14</sup> Legi, *Metode Mengajar Pendidikan Agama Kristen*, 12.

<sup>15</sup> & and I.H.Enklaar, *Pendidikan Agama Kristen*, 76.

<sup>16</sup> Husudungan Simatupang, *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*, 6.

<sup>17</sup> Paul Suparno, *Teori Intelegensi Ganda Dan Aplikasinya Di Sekolah* (Yogyakarta: Kanisius, 2004), 17.

<sup>18</sup> Howard Gardner, *Multiple Intellegences (Kecerdasan Majemuk)* (Batam: Interaksara, 2003).

didasarkan pada sekitar penjelasan yaitu bagaimana suatu suatu proses pembelajaran tersebut dilakukan. Oleh karena itu sangat penting bagi guru untuk dapat mempersiapkan metode pembelajaran yang mengacu kepada kecerdasn yang menonjol dari peserta didik.

Kecerdasan majemuk (*Multiple Inteligences*) ini merupakan suatu teori yang di dalamnya membahas tentang kecerdasan yang dimiliki manusia, yaitu mengenai bakat yang dapat memecahkan suatu persoalan dalam pembelajaran sehingga persoalan tersebut dapat diselesaikan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Dalam setiap teori-teori yang dikemukakan membahas tentang suatu bakat-bakat dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dapat dikembangkan agar bakat dan potensi yang dimiliki oleh seseorang tidak terpendam begitu saja.

Kecerdasan majemuk merupakan suatu kemampuan seseorang dalam menemukan, memecahkan masalah dan dapat menciptakan sesuatu yang baru. Dalam dunia pendidikan sekarang ini didapati kenyataannya bahwa banyak guru-guru yang kurang menyadari terhadap kemapuan-kemampuan yang beranekaraga yang dimiliki oleh peserta didiknya. Maka dalam hal ini perlu adanya perbaikan dalam suatu proses pembelajaran, salah satunya adalah *Multiple Inteligences* peserta didik akan menjadi lebih terbantu dalam proses pendidikannya dan pemebelajarannya akan lebih mudah dan menyenangkan bagi peserta didik, dan seorang pengajar akan lebih terbantu dalam menemukan bakat dan dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didiknya. Oleh karena itu pembelajaran ini juga perlu diterapkan disekolah-sekolah. Teori-teori yang menjelaskan mengenai kecerdasan majemuk ini di temukan sesuai dengan tolak ukur penjelasan-penjelasan yang menjelaskan tentang kecerdasan mejemuk ini, oleh karena itu seorang guru seharusnya dalam proses pembelajaran tidak hanya menggunakan metode saja dalam menyampaikan pembelajaran tetapi juga dapat menggunakan berbagai macam model sesuai dengan kecerdasan mjemuk yang dimiliki oleh peserta didiknya karena setiap peserta didik memiliki kecerdasan yang tidak sama dengan peserta didik lainnya dan akan lebih mudah bagi peserta didik untuk dapat mengikuti pembelajaran karena sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, pembelajaran menggunakan model lain salah satunya menggunakan teknologi imgormasi dan komunikasi dapat membantu dalam proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

### **Implementasi Teknologi Informasi dan Komunkasi pada Pendidikan Agama Kristen**

Implementasi teknologi informasi dan komunikasi berbasis teori kecerdasan majemuk pada pembelajaran pendidikan agama Kristen harus dilaksanakan bagi guru pendidikan agama Kristen. Pengimplementasian yang dilaksanakan untuk memelakukan tanggungjawabnya terhadap peserta didik dengan suatu tujuan yang dingin dicapai dapat tercapai. Tujuan tersebut yaitu suatu keberhasilan para peserta didik dan mereka dapat menanamkan serta melakukan setiap nilai-nilai Kristen yang telah mereka dapatkan baik di lingkungan keluarga maupun ketika berada ditengah-tengah lingkungan masyarakat. Melalui teknologi informasi dan komunikasi setiap potensi-

potensi yang dimiliki peserta didik dapat terlihat dan terbangun kembali semangat untuk dapat mengembangkan kembali potensi-potensi yang peserta didik miliki.

Guru pendidikan agama Kristen harus dapat berinovasi dengan teknologi informasi dan komunikasi agar guru dapat mengerti dan memahami setiap perkembangan dan kemajuan zaman yang akan lebih menuntut guru untuk lebih kreatif, inovatif dan dapat berkembang dengan kemajuan zaman yang ada. Sehingga dalam pembelajaran agama Kristen pun nilai-nilai Kristiani dapat tersampaikan dengan cara yang berbea dan lebih kreatif dan modern sehingga pembelajaran yang dilaksanakan tidak membuat peserta didik merasa bosan tetapi lebih dengan semangat belajar, sehingga perkembangan potensi peserta didik dapat semakin berkembang dan iman percaya peserta didik tetap semakin berumbuh dan dapat diaplikasikan melalui tindakan tingkah laku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Dalam hal ini juga seorang guru juga tidak boleh merasa cepat puas sebelum peserta didik yang diajarkan belum percaya dan belum mengakui dengan iman mereka.<sup>19</sup> Maka dari itu tugas guru sebagai pengarah bagi peserta didiknya membimbing peserta didik kepada perumbuhan iman yang tanpa paksaan tetapi dengan hati mereka sendiri percaya dan mengakui bahwa Yesus adalah satu-satunya sang juru selamat hidupnya serta menjadikan mereka untuk lebih berani dengan potensi-potensi yang dimiliki untuk dapat dikembangkan.

Untuk menwujudkan hal tersebut kemauan dan kerjasama antar guru sangat penting agar dapat menciptakan suatu pendidikan yang lebih baik dalam pendidikan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang berbasis kecerdasan majemuk yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Teknologi informasi juga dapat dijadikan sebagai alat informasi untuk setiap perkembangan pendidikan yang ada serta dapat menjadi sarana dalam mencari sumber-sumber pembelajaran yang baru.

## **KESIMPULAN**

Dalam dunia pendidikan media pembelajaran yang baik dan dapat membantu suatu proses pembelajaran sangat dibutuhkan oleh sekolah. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam suatu pembelajaran dapat membantu para guru dengan mudah dan kreatif dalam menyampaikan suatu pembelajaran. Secara khusus juga dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen. Selain dapat membantu para guru peserta didik dapat lebih mudah dalam melakukan pembelajaran dan dapat lebih mudah mengasah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik serta dapat memudahkan guru untuk lebih mengenai setiap potensi atau kelebihan-kelebihan yang tidak diketahui guru atau yang selama ini terpendam. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran agama Kristen dapat membantu suatu proses pembelajaran dan penyampaian pembelajaran dalam tahap perkembangan kecerdasan anak.

---

<sup>19</sup> E.G.Homrighausen and I.H.Enklaar, *Pendidikan Agama Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008), 168.

Setidaknya terdapat 9 kecerdasan yang dimiliki peserta didik, yaitu Kecerdasan Verbal, Kecerdasan Logis Matematis, Kecerdasan Visual spasial, Kecerdasan Kinestetik-Jasmani, Kecerdasan Musik, Kecerdasan Interpersonal, Kecerdasan Intrapersonal, Kecerdasan Natural, dan Kecerdasan Eksistensial. Melalui kecerdasan majemuk dapat ditemukan bahwa setiap manusia memiliki bakat dan kemampuan yang berbeda-beda dan perlu dikembangkan agar tidak terpendam. Setiap peserta didik memiliki kecerdasan masing-masing yang menonjol untuk itu perlu adanya suatu cara yang dapat dilakukan dalam mengembangkan setiap kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik. Maka dari itu para guru dapat lebih kreatif menggunakan model pembelajaran lain agar dapat menciptakan suatu pembelajaran yang kreatif, menarik, menyenangkan dan menonjolkan kemampuan anak salah satu model pembelajaran lain yaitu dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada mata pelajaran pendidikan agama Kristen dapat membantu mengembangkan setiap kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik.

Pembelajaran agama Kristen dapat dilakukan dengan kreatif, menarik dan menyenangkan dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan hal ini pembelajaran di dalam kelas dapat menampilkan video-video rohani sebagai bahan pendukung pembelajarannya yang dapat di dapatkan dari informasi-informasi yang dicari melalui internet mengenai pembelajaran agama Kristen dan dapat diterapkan di kelas. Hal ini dilakukan agar pembelajaran agama Kristen menjadi tidak membosankan dan menjadi lebih menarik karena disertai dengan video, menggunakan Power Point, dan lain sebagainya. Maka dari itu pentingnya juga pembelajaran yang kreatif dan menarik.

Implementasi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sangat penting agar guru dapat beradaptasi dengan kemajuan zaman menuntut guru untuk lebih kreatif, inovatif dan dapat berkembang dengan kemajuan zaman yang ada. Teknologi informasi dan komunikasi ini juga dapat digunakan sebagai sarana dalam mencari sumber-sumber pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran yang dilaksanakan. Sehingga dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen tidak membosankan peserta didik juga dapat berperan langsung dalam proses pembelajaran sehingga nilai-nilai Kristiani dapat tersampaikan dengan baik dan peserta didik semakin berumbuh dan dapat diaplikasikan melalui tindakan tingkah laku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat, serta setiap potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik dapat dikembangkan menjadi lebih terlihat dan lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- E.G.Homrighausen, and I.H.Enklaar. *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008.
- Adam, Steffi & Muhammad Taufik Syastra. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam." *Jurnal CBIS* 03, no. 02 (2015).
- Bali, Muhammad Mushfi El Iq. "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Distance Learning." *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam* 03, no. 01 (2019).

- Cholip, Cecep Abdul. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Indonesia* 2, no. 6 (2017).
- Gardner, Howard. *Multiple Intellegences (Kecerdasan Majemuk)*. Batam: Interaksara, 2003.
- Husudungan Simatupang, Ronny Simatupang & Tianggur Medi Napitupulu. *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: ANDI, 2020.
- Legi, Hendrik. *Metode Mengajar Pendidikan Agama Kristen*. Jawa Barat: EDU Publisher, 2021.
- Najib, H. Mohammad. *Komunikasi Dan Teknologi Informasi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2016.
- Nuryana, Zalik. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam." *Tamaddun* XIX, no. 1 (2018).
- Setyawan, Daryanto. "Dampak Perkembangan Teknologi Inormasi Dan Komunikasi Terhadap Budaya." *Simbolika* 4, no. 1 (2018).
- Sujoko. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Di SMP Negeri 1 Geger Madiun." *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan* 01, no. 01 (2013).
- . "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagi Media Pembelajaran Di SMP Negeri 1 Geger Madiun." *Jurnal kebijakan dan Pengembangan Pendidikan* 1, no. 1 (n.d.).
- Suparno, Paul. *Teori Intelegensi Ganda Dan Aplikasinya Di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius, 2004.
- Sutopo, Ariesto Hadi. *Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graba Ilmu, 2012.
- Zuluchu, S. E. "Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama." *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 4, no. 1 (2020).